

Air Zam-zam dalam Perspektif Hadis dan Sains (Upaya Mendamaikan Agama dan Sains)

Holisatur Rahma

Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Nurul Qarnain Jember Indonesia

Email: holisatur.rahma.@student.ic.id

Elok Ayu Nandari

Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Nurul Qarnain Jember Indonesia

Email: elok.ayu.nandari.@student.ic.id

Alfina Wildatul Fitriyah

Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Nurul Qarnain Jember Indonesia

Email: Phinapulapan@gmail.com

Alamat: Jln. Imam Suharto No. 60 krajan,baletbaru, kec. Sukowono, kabupaten jember, Jawa Timur
68194

Abstrak. *Zam-Zam water is water that appeared during the period of Prophet Ismail AS., long before the birth of Prophet Muhammad SAW. Zam-zam water has received direct testimony and justification from the Prophet Muhammad as the best water on earth which contains many benefits. Explicitly, the properties of Zam-Zam water are contained in the hadith, which is considered authentic according to the scholars. This article, in an integrative-interconnective manner, tries to examine the existence of Zam-Zam water through a hadith perspective and a scientific perspective. From a hadith perspective, zam-zam water will be studied using several hadith critical methodologies, both in terms of the text of the hadith (matn) and the transmission of the narrator (sanad). Meanwhile, through a scientific approach, Zam-Zam water will be researched more deeply so that a scientific fact can be found that the substances contained and the molecules that are arranged in Zam-Zam water are better than other substances or water molecules. In this article, this will be proven, among other things, by the results of research by Masaru Emuto, a water expert from Japan, regarding the power of water in general, the magic of Zam-Zam water, and the beauty of the crystals that Zam-Zam water forms. So, the Prophet Muhammad's justification for Zam-Zam water is embodied by the truth of modern scientific research facts. So it can be said that the agenda to reconcile religion and science is not in vain.*

Keywords: *Zamzam water, hadith, science*

Abstrak. Air zam-zam merupakan air yang muncul pada periode Nabi Ismail as., jauh sebelum kelahiran Nabi Muhammad SAW. Air zam-zam telah mendapat testimoni dan justifikasi langsung dari Nabi Muhammad sebagai air terbaik di muka bumi yang mengandung banyak khasiat. Secara eksplisit, khasiat air zam-zam termaktub dalam hadis, yang dinilai berkualitas *shahih* menurut para ulama. Artikel ini, secara integratifinterkonaktif, mencoba mengkaji eksistensi air zam-zam melalui perspektif hadis dan perspektif sains. Dalam perspektif hadis, air zam-zam akan dikaji dengan menggunakan beberapa metodologi kritik hadis, baik dari sisi teks hadisnya (*matn*) atau pun transmisi periwayatnya (*sanad*). Sedangkan melalui pendekatan sains, air zam-zam akan lebih dalam diteliti sehingga dapat ditemukan sebuah fakta ilmiah bahwa zat yang terkandung dan molekul yang tersusun di dalam air zam-zam lebih baik dibanding zat atau molekul air yang lain. Hal demikian, dalam artikel ini, di antaranya akan dibuktikan dengan hasil penelitian Masaru Emuto, pakar air asal Jepang, mengenai kekuatan air secara umum, keajaiban air zam-zam, dan keindahan kristal yang dibentuk air zam-zam. Jadi, justifikasi Nabi Muhammad terhadap air zam-zam terejawantahkan oleh kebenaran fakta penelitian sains modern. Sehingga dapat dikatakan bahwa agenda mendamaikan agama dan sains bukanlah hal yang sia-sia.

Kata Kunci: Air zam-zam; hadis; sains

PENDAHULUAN

Air zam-zam merupakan air yang dipercaya memiliki banyak keajaiban dan khasiat. Umat muslim menganggap air zam-zam sebagai air yang suci. Banyak dari mereka menggunakan air zam-zam sebagai alat penyembuhan yang diyakini dapat menjadi penawar bagi berbagai penyakit. Dalam sejarah Islam, air zam-zam muncul pertama kali dari perut bumi ke permukaan pada era Nabi Ismail as. masih belia. Hajar, Ibu Nabi Ismail as. mendapati kesulitan ketika ditinggal pergi oleh suaminya, Nabi Ibrahim as. Di daerah yang gersang di tanah Arab, Hajar berlari-lari kecil menuju bukit Shafa dan Marwah untuk mencari air bagi anaknya yang sedang kehausan. Berkali-kali ia berlari menuju dua bukit tersebut, namun ia belum menemukan air. Malaikat Jibril mendatangi Hajar dan Ismail kecil, lalu –dalam versi yang termasyhur—Jibril mengepakkan sayapnya kemudian muncullah air. Itulah air zam-zam.

Pancuran air zam-zam pada era Nabi Ismail as. pernah mengalami kekeringan. Kemudian digali ulang oleh kakek Nabi Muhammad SAW, Abdul Muthalib. Ia menggali ulang dan menjadikannya sumur atas mimpi yang ia dapat. Berkat kontribusinya itu, air zam-zam bisa dinikmati oleh seluruh manusia di muka bumi. Sumur air zam-zam saat ini mendapat perhatian intensif dari Saudi Geological Surver di bawah pemerintah Arab Saudi. Dengan teknologi yang mutakhir dan canggih, air zam-zam dapat diperoleh dengan mudah dan kebersihannya sangat terjamin. Berkaitan dengan air zam-zam, tidak hanya sebatas jamuan bagi para jamaah haji, tetapi jauh dari itu, air zam-zam dapat menjadi objek kajian sebagai bagian dari agenda mendamaikan agama dan sains. Hal itu tetap harus digalakkan mengingat adanya beberapa kelompok yang masih mendikotomi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan sains.

Bila pendikotomian itu terus berlangsung, maka dapat dipastikan, peradaban Islam tidak akan sepenuhnya berkembang. Sebab, salah satu alasan kemunduran umat Islam ialah meninggalkan kegiatan-kegiatan saintifik (*saintifical approach*) yang berorientasi pada penelitian ilmiah. Maka dari itu, tulisan ini akan memberikan ruang kesempatan bagi terbukanya kegiatan ilmiah dengan mengkaji fakta sains dalam hadis, yakni yang berkenaan dengan khasiat atau kandungan air zam-zam.

BAHAN DAN METODE

Bahan Penelitian

Dalam menyusun tulisan ini, digunakan beberapa literatur mengenai air zam-zam baik literatur berbahasa Indonesia, Arab, maupun Inggris. Literatur tersebut bukan hanya membahas khasiat air zam-zam, namun lengkap dengan daftar zat dan molekul yang

Kualitas Hadis Menurut Para Ulama

Hadis yang diambil untuk dijadikan bahan penelitian adalah hadis yang diriwayatkan oleh Ibn Majah. Terdapat beberapa penilaian ulama mengenai kualitas hadis tersebut, yaitu:

Pertama, hadis tersebut dikategorikan sebagai hadis shahih oleh Nashiruddin al-Albani dalam kitabnya, *Shahih Sunan Ibn Majah*, sebuah kitab khusus menghimpun hadis-hadis dalam *Sunan Ibn Majah*, yang telah ia seleksi dan ia nilai sebagai hadis shahih.

Kedua, menurut Abu al-Hasan bin Abdul Hadi al-Sindi, hadis tersebut berstatus shahih. Ia mengemukakan pendapatnya dalam antologi syarah terhadap kitan *Sunan Ibn Majah*. Di dalam kitab tersebut ia berkata:

“Dalam kitab *Al-Zawaid*, sanad hadis ini berkualitas dhaif karena dhaifnya Abdullah ibn Al-Muawwal. Dan telah diriwayatkan oleh Al-Hakim dalam kitabnya, *Al-Mustadrak*, melalui jalur Ibn Abbas. Dan hadis ini sanadnya shahih.”

Ketiga, hadis tersebut bernilai hasan li ghairih, karena ada salah satu periwayat hadis itu yang dhaif, yaitu Abdullah ibn Almuawwal yang menurut Abdullah ibn Ahmad Ibn Hanbal, dari Ahmad ibn Hanbal, bahwa hadis-hadis yang ia riwayatkan adalah hadis munkar. Lalu menurut Yahya ibn Ma'in, Al-Nasa'i, Abu Hatim dan Abu Zur'ah. Ibn Almuawwal adalah orang yang dhoif. Walaupun hadis dari jalur Abdullah ibn Almuawwal dinilai dhaif, tetapi ada sanad lain yang menguatkan. *Menguatkan Air Zam-zam Perspektif Agama, Hadis*

Manfaat dan keutamaan air zam-zam yang termaktub dalam hadis, diperjelas oleh Said Bakdasy dalam bukunya yang berjudul *Fadhil Ma' Zam-zam*. Ia menyebutkan dua puluh tiga manfaat dan keutamaan air zam-zam, di antaranya (Bakdasy, 2000):

1. Air zam-zam merupakan salah satu mata air dari berbagai mata air yang ada di surga.
2. Air zam-zam adalah penghidup kota Mekah.
3. Air zam-zam adalah air terbaik yang ada di muka bumi.
4. Air zam-zam adalah nikmat terbesar dan memiliki manfaat yang nyata di bait al haram
5. Air zam-zam adalah air yang muncul perantara Jibril
6. Air zam-zam adalah air yang digunakan untuk menyucikan shadr nabi muhammad saw
7. Air zam-zam akan mengenyangkan bagi yang lapar
8. Air zam-zam adalah penawar segala penyakit.
9. Di dalam air zam-zam terdapat obat pereda demam.

10. Air zam-zam dapat menyehatkan tubuh dan menguatkan badan.

11. dan lain-lain

Selain Said Bakdasy, keutamaan air zam-zam ditulis pula oleh seorang insinyur, Yahya Kusyak dalam bukunya yang berjudul *Zam-zam: Tha'am Thu'im wa Syifa' Suqim* (Air Zam-zam: Mengenyangkan dan Menyembuhkan). Ialah yang mengukur kedalaman sumur air zam-zam.

Air Zam-zam Perspektif Sains

Air zam-zam merupakan sumber mata air yang terletak 21 meter ke arah timur dari ka'bah (Hamu, 2011). Sumber air zam-zam sangat melimpah sehingga tak heran bila dapat memenuhi kebutuhan seluruh jazirah arab, padahal ukuran sumur tersebut hanya memiliki kedalaman 14,8 meter dan lebar mulut sumur 4 meter saja –berdasarkan hasil pengukuran oleh Yahya Kusyak (Ahmad dkk, 1997). Air zam-zam adalah air yang berkarbonasi tajam. Air zam-zam juga kaya akan unsur- unsur dan komposisi kimia bermanfaat hingga mencapai sekitar 2.000 mg/lit. Jika dibandingkan dengan sumber- sumber air pada umumnya hanya mencapai 260 mg/lit (Emuto, 2006).

Unsur-unsur kimia yang terkandung dalam air zam- zam dapat dibagi menjadi ion-ion (bagian terkecil yang berisi muatan listrik) positif yang terdiri atas ion sodium (sekitar 250mg/lit), ion kalsium (sekitar 200mg/lit),potasium (unsur kimia yang halus dan unsur kimia yangberwarna putih sekitar 120mg/lit), dan magnesium(logam berwarna perak yang bercahaya kalau di bakar sekitar 50mg/lit). Selain itu juga, terdapat ion negatif yang terdiri atas ion sulfat (garam asam berlerang sekitar 372mg/lit), bikarbonat (sekitar 366mg/lit), netrat (gara asam sendawa sekitar 273mg/lit), fosfat (sekitar 25,0mg/lit), dan amonia (sekitar 6mg/lit) (Najjar, 2006).

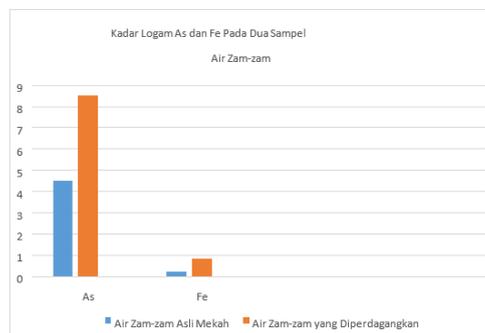
Kandungan Air Zam-zam dan Nilai Nutrisi:

Tabel 1. Kandungan Air Zam-zam dan Nilai Nutrisi

| Ion Positif | | Ion Negatif | |
|-------------|-------|-------------|--------|
| Unsur | Kadar | Unsur | Kadar |
| Sodium | 250mg | Sodium | 375mg |
| Kalsium | 200mg | Kalsium | 366mg |
| Potasium | 120mg | Potasium | 273mg |
| Magnisu | 50mg | Magnisu | 25,0mg |
| m | | m | |
| | | Ammonia | 6mg |

Tidak hanya itu, sebuah hasil analisis sinar ultraviolet (sinar yang dihasilkan oleh matahari) menunjukkan bahwa air zam-zam terbebas dari berbagai racun. Penelitian lain juga menggunakan radioaktif (unsur yang spontan mengeluarkan radiasi), bahwa air zam-zam bersih dari bakteri dan mikroorganisme yang lain.

Unsur kimiawi yang ada pada air zam-zam berkali-kali lipat lebih banyak dibandingkan dengan air biasa. Maka dari itu, air zam-zam lebih cepat menghilangkan toksin dari tubuh hingga dapat membantu proses penyembuhan penyakit, seperti kanker, keracunan makanan, luka bakar, nyeri, luka, atau kaku pada sendi, wasir, kelenjar gondok, kadar kolesterol tinggi, hipertensi, systemic lupus erytematosus, gangguan mental, lemas di seluruh tubuh, dan sebagainya. Sebuah penelitian pun mengungkap fakta bahwa kandungan flouride yang ada pada air zam-zam lebih banyak dibandingkan dengan flouride yang terkandung pada air mineral lainnya. Dan di dalam air zam-zam pun terkandung kalsium yang baik untuk tulang dan gigi. Lalu Junaidi Caisaria, Zul Alfian, dan Harry Agusnar, mahasiswa Pascasarjana Universitas Sumatera Utara membandingkan kadar logam arsenik (As) dan besi (Fe) yang terkandung dalam air zam-zam asli Mekah dan air zam-zam jual-beli yang sudah tidak murni lagi. Didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Kandungan Logam As dan Fe pada Dua Sampel Air Zam-zam.

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa kandungan logam As dan Fe pada air zam-zam yang sudah tidak murni lebih tinggi dibandingkan dengan logam yang terkandung pada air zam-zam asli Mekah. Meskipun memiliki perbandingan yang sangat signifikan, keduanya merupakan air layak minum dan sudah memenuhi standar kualitas air minum.

Pada tahun 1993, sumur-sumur di Bangladesh (Festri et al., 2014) dicemari oleh arsenik yang menyebabkan pengguna air tersebut menderita berbagai penyakit yang sangat merugikan, di antaranya melanosis, kanker kulit, dan gangren. Air zam-zam, dengan kandungan arsenik yang rendah, memperkecil kemungkinan untuk menyebabkan penyakit apabila dikonsumsi dalam jumlah yang banyak.

Air Zam-zam dan The True Power of Water Karya Masaru Emoto

Masaru Emoto, Peneleti dari Hado Institute di Tokyo telah melakukan penelitian mengenai molekul molekul air yang bisa berubah-ubah sesuai niat atau perkataan seseorang saat akan meminumnya. Dengan berdialog dengan air dengan dialog positif, maka air pun akan memberikan timbal balik positif (Emoto, 2006). Masaru Emoto menyebutkan bahwa molekul air zam zam merupakan bentuk molekul yang sempurna dan teratur. Di Malaysia, Prof. Masaru Emoto menyajikan hasil risetnya yang ia tulis dalam bukunya yang berjudul *The True Power of Water*. Dalam presentasinya, ia menampilkan gambar beberapa kristal dari beberapa Sampel air yang ia teliti. Lalu tampak satu gambar dengan kristal yang sangat indah. Ketika salah satu peserta bertanya air apa yang membentuk kristal indah tersebut, Prof. Masaru Emoto menjawab bahwa kristal indah tersebut dibentuk dari air zam-zam (Ritonga, 2011).

Testimoni dan Beberapa Pengalaman Pribadidengan Air Zam-zam

Tidak sedikit orang-orang yang menuliskan pengalamanajaib pribadinya dengan air zam-zam, di antaranya adalah:

1. Pengalaman seorang muslim berkebangsaan Rusia, Syekh Abdurrasyid, yang termuat dalam *MajalahArabiyah* tahun 1990 menceritakan bahwa ia menyimpan air zam-zam yang ia bawa dari Mekah dan menyimpannya selama 12 tahun. Ajaibnya, air tersebut tidak rusak dan tidak berubah rasanya (Ahmad, 1997).
2. Lalu pengalaman Laila Al-Hulw untuk melawan kanker termuat dalam buku yang ia tulis, *Fa Laa Tansa Allah*. Ia bercerita bahwa ia sembuh dari kanker setelah melalukan terapi air zam-zam denganrutin meminum air zam-zam.
3. Kemudian Said Bakdasy menceritakan bahwa ia memiliki teman sejawat di Universitas Ummul Qura Mekah yang jatuh sakit selama 17 hari. Temannya tersebut tidak bisa membuka mulutnya untuk makan atau pun bicara. Ia hanya mengonsumsi air zam- zam dan mengaku bahwa ia tidak pernah merasa lapar. Tidak lama kemudian, ia diberi kesembuhan oleh Allah (Bakdasy, 2000).

Bonus: The True Power of Water versus The UntruePower of Water

Temuan Masaru Emoto tentang keajaiban air yang tertuang dalam bukunya, *The True Power of Water*, tidak hanya mendapat dukungan dan apresiasi, namun juga mendapat kritik oleh lulusan IPB yang dibukukan dan diberi judul *The Untrue Power of Water*.

Yoroshii Haryadi dan Azaki Karni menganggap bahwa penelitian yang dilakukan Masaru Emoto adalah sebuah riset amatir dan sulit untuk diterima oleh akal sehat. Lalu mereka pun mengatakan bahwa Masaru emoto masih menggunakan banyak teori kedaluwarsa yang bahkan sudah dihapuskan, misalkan teori Luis Frank yang sudah dihentikan dan dihapus pada tahun 2001 yang mengemukakan bahwa komet-komet membawa es dan menghujani bumi. Kemudian padatahun 2004, beberapa siswa Durango High School mencoba membuktikan penelitian Masaru Emoto dengan melakukan hal yang sama dengan penelitian Masaru Emoto. Meskipun mereka sudah menggunakan langkah dan prosedur yang serupa, namun hasil yang dicapai tidak sama dengan hasil penelitian Emoto. Mereka berkesimpulan bahwa tidak menemukan bukti yang cukup untuk menyangkal atau mendukung hasil riset Masaru Emoto.

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data perihal kandungan air zam-zamdi atas dapat dikatakan bahwa justifikasi Nabi dalam hadis tentang air zam-zam merupakan sebuah kebenaran yang diejawantahkan dengan fakta penelitian modern. Sanggahan atas penelitian Masaru Emoto tidak mengurangi khasiat dan keutamaan air zam-zam karena kandungan dan manfaatnya sudah banyak dibuktikan oleh para saintis. Lebih jauh lagi, agenda mendamaikan agama dan sains bukanlah sesuatu yang sia-sia dan harus terus digalakkan. Itu baru satu sampel dari sekian banyak fakta sains dalam hadis-hadis Nabi. Sehingga tidaklah tepat bila terus menerus mengadakan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan sains.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT., atas pertolongan-Nya, artikel ini bisa tersusun. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulisan artikel ini, tekhusus bagi dosen pengampu mata kuliah Hadis Sains, Siti Khodijah Nurul Aula, M. Ag., yang telah membuka wawasan penulis sehingga dapat menyusun artikel ini. Semoga ilmu beliau menjadiamal jariyah hingga akhirat kelak. Kedua penulis pun saling berterima kasih atas dukungan dan kepercayaan satu sama lain, juga kekompakan dalam menyusun artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, N. (1997). *Shahih Sunan Ibn Majah*. Riyadh: Maktabah al-Ma'arif.
- Al-Mizzi, J. (1992). *Tahdzib al-Kamal*. Beirut: Muassasah al-Risalah.

- Al-Najjar, Z. (2006). *Pembuktian sains dalam sunnah*. Jakarta: Amzah.
- Al-Sindi, A. al-H. bin A. H., et al. (2007). *Syuruh Sunan Ibn Majah*. Yordania: Baitul Afkar al-Dauliyah.
- Al-Zuhair, N., et al. (n.d.). A comparative study between the chemical composition of potable water and zam-zam water in Saudi Arabia.
- Aziz Ahmad, M. A., et al. (1997). *Khasiat dan keutamaan air zam-zam*. Jakarta: PT Lentera Basritama.
- Bakdasy, S. (2000). *Fadhl Ma' Zam-zam*. Beirut: Dar al-Basyair al-Islamiyah.
- Caisaria, J., Junaidi, et al. (2016). Studi perbandingan kadar logam arsenik (As) dan besi (Fe) pada air zam-zam yang diperdagangkan dan air zam-zam Mekah melalui metode inductively coupled plasma-mass spectrometry (ICP-MS). *Prosiding Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia 2016*. Unimed Press.
- Emoto, M. (2006). *The true power of water*. Bandung: MQ Publishing.
- Haryadi, Y., et al. (2007). *The untrue power of water*. Jakarta: Hikmah.
- Ibn Majah, M. ibn Y. (2014). *Al-Sunan*. Kairo: Markaz Al-Buhuts wa Taqniyah Al-Ma'lumat.
- Istarani, F., et al. (2014). Studi dampak arsen (As) dan kadmium (Cd) terhadap penurunan kualitas lingkungan. *Jurnal Teknik Pomits*, 3(1).
- Jannah, D. S. N. (2018). *Air zam-zam dalam hadis Sunan Ibn Majah nomor 3053* (Skripsi, Prodi Ilmu Hadis, UIN Sunan Ampel).
- Muhammad Hamu, M., et al. (2011). *Zam-zam tarikh wa fadhail*. Mekah.
- Rasyida, K., et al. (2014). Deteksi kemurnian air zam-zam menggunakan metode spektrofotometri Fourier transform infrared (FTIR) dan kemometrik (Detection of zam-zam water purity using Fourier transform infrared (FTIR) spectroscopy technique and chemometrics). *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(2).
- Ritongga, P. S. (2011). Air sebagai sarana peningkatan imtaq (Integrasi kimia dan agama). *Jurnal Sosial Budaya*, 8(2).
- Yazid, E. A. (2017). Optimasi pH pada penentuan magnesium dalam air zam-zam secara spektrofotometri visibel. *Jurnal Sains*, 7(13).